

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 3 : MENJADI PRIBADI YANG AMANAH DAN JUJUR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **PAI**
Kelas / Fase /Semester : **VIII / D / I (Ganjil)**
Alokasi Waktu : **6 JP (2 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep "amanah" (dapat dipercaya) dan "jujur" dalam percakapan sehari-hari. Namun, pemahaman mendalam tentang dalil, bentuk-bentuk, dan hikmahnya dalam perspektif Islam mungkin masih perlu diperkuat.
- **Minat** : Peserta didik umumnya tertarik pada cerita atau studi kasus nyata yang menunjukkan dampak positif dari perilaku amanah dan jujur, serta dampak negatif dari khianat dan dusta.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan yang menanamkan nilai-nilai kejujuran dan kepercayaan, namun mereka juga terpapar berbagai contoh perilaku sebaliknya melalui media, sehingga perlu penguatan karakter.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Belajar melalui tayangan video kisah inspiratif, studi kasus, dan infografis yang membedakan berbagai bentuk amanah dan jujur.
 - **Auditori**: Belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan debat singkat tentang dilema moral yang berkaitan dengan amanah dan jujur.
 - **Kinestetik**: Belajar melalui permainan peran (simulasi), membuat poster atau kampanye tentang anti-korupsi (sebagai implementasi jujur dan amanah), dan menuliskan komitmen pribadi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, dalil naqli, bentuk-bentuk, dan hikmah dari sifat amanah dan jujur.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi contoh penerapan sikap amanah dan jujur dalam berbagai situasi (di rumah, sekolah, masyarakat) dan mampu mendemonstrasikan perilaku tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat esensial karena amanah dan jujur adalah fondasi dari semua interaksi sosial yang sehat, mulai dari pertemanan, hubungan keluarga, hingga nanti di dunia kerja. Ini adalah bekal utama untuk menjadi pribadi yang berintegritas.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Secara konsep mudah dipahami, namun tantangan utamanya adalah pada pembiasaan dan implementasi yang konsisten dalam menghadapi berbagai godaan dan situasi sulit.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan dalam dua bagian utama yang saling terkait: (1) **Amanah** sebagai dasar kepercayaan, (2) **Jujur** sebagai wujud nyata dari amanah dalam perkataan dan perbuatan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa amanah dan jujur adalah perintah Allah yang akan mendatangkan pahala dan keberkahan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis konsekuensi dari setiap pilihan antara berlaku amanah/jujur dan khianat/dusta dalam sebuah studi kasus.
 - **Kreativitas:** Mendesain kampanye atau karya kreatif (poster, video) yang mengajak orang lain untuk berperilaku amanah dan jujur.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan studi kasus atau membuat proyek kampanye.
 - **Kemandirian:** Membangun komitmen pribadi untuk selalu bersikap amanah dan jujur meskipun tanpa pengawasan orang lain.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap peduli dengan menasihati teman yang berbuat tidak jujur dan menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan sifat amanah dan jujur sebagai karakter inti yang didasari oleh keimanan kepada Allah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa sikap amanah dan jujur adalah fondasi untuk membangun masyarakat yang adil, maju, dan bebas dari korupsi.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menimbang manfaat dan mudarat dari setiap tindakan serta memilih untuk selalu berada di jalan kejujuran dan amanah.
- **Kreativitas:** Mampu menciptakan solusi atau cara-cara baru untuk mempromosikan budaya amanah dan jujur di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Mampu membangun hubungan yang solid dan saling percaya dengan orang lain karena memegang teguh prinsip amanah.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab penuh atas setiap tugas dan kepercayaan yang diembankan kepadanya.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dengan jujur dan terbuka, serta dapat dipercaya perkataannya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen **Akhlak**, peserta didik diharapkan dapat memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam. *(Sifat amanah dan jujur merupakan bagian tak terpisahkan dari akhlak mulia yang menjadi tujuan utama elemen ini).*

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn):** Keterkaitan antara sifat jujur dan amanah dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya anti-korupsi.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari peran kepercayaan (amanah) dalam membangun lembaga sosial dan ekonomi yang kuat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyampaikan argumen dan hasil diskusi tentang pentingnya amanah dan jujur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (Amanah):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian amanah dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** bentuk-bentuk amanah (terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri).
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** contoh penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik dapat **menyimpulkan** hikmah berperilaku amanah.
- **Pertemuan 2 (Jujur):** (3 JP)
 1. Peserta didik dapat **menjelaskan** pengertian jujur dan dalilnya.
 2. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** bentuk-bentuk kejujuran (dalam niat, perkataan, dan perbuatan).
 3. Peserta didik dapat **menganalisis** penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Peserta didik dapat **menciptakan** karya sederhana (poster/slogan) yang mengajak bersikap jujur.
 5. Peserta didik dapat **menyimpulkan** hikmah berperilaku jujur.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Integritas Diri: Membangun Kepercayaan Melalui Sikap Amanah dan Jujur."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk merefleksikan diri (muhasabah), sudahkah mereka menjadi pribadi yang amanah dan jujur dalam keseharian.
 - **Meaningful Learning:** Siswa membahas studi kasus nyata (misalnya, berita tentang korupsi atau kisah inspiratif seorang kasir yang jujur) agar pembelajaran terasa relevan dan berdampak.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan peran, video menarik, dan kegiatan kreatif membuat kampanye kejujuran.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Penugasan, Permainan Peran (Role Playing), Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam studi kasus, dari yang sederhana (menemukan dompet) hingga yang kompleks (amanah dalam jabatan).
- **Diferensiasi Proses:** Dalam diskusi kelompok, siswa bisa memilih peran (moderator, notulen, presenter) sesuai kenyamanan mereka. Guru memberikan bimbingan berbeda sesuai kebutuhan kelompok.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan pilihan bentuk karya akhir: poster, video pendek, komik strip, atau puisi tentang amanah dan jujur.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat program "Kantin Kejujuran" atau "Kotak Temuan Barang Hilang" sebagai praktik langsung.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka mengenai pentingnya amanah dan jujur.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform media sosial untuk mengampanyekan hasil karya siswa tentang kejujuran.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas agar mendukung diskusi kelompok. Memasang slogan-slogan tentang amanah dan jujur di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Membuat polling atau kuis singkat di grup kelas tentang dilema moral terkait kejujuran.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang menghargai kejujuran, di mana siswa berani mengakui kesalahan dan menghargai keterbukaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari video atau artikel tentang kisah-kisah inspiratif terkait amanah dan jujur dari YouTube atau situs berita.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi studi kasus yang kompleks di forum online jika waktu di kelas terbatas.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok menggunakan Canva atau PowerPoint.
- **Media Publikasi Digital:** Karya poster atau video siswa dipublikasikan di media sosial sekolah untuk menyebarkan pesan positif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Amanah, Fondasi Pribadi yang Terpercaya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa (*Mindful*).
 - **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Siapakah teman di kelas ini yang paling kalian percaya untuk dititipi pesan atau barang? Mengapa?" Ini mengarahkan siswa pada konsep amanah (*Meaningful*).
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang amanah.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video singkat atau menyajikan cerita

tentang seseorang yang diberi kepercayaan besar (misalnya, kisah Nabi Muhammad saw. yang bergelar Al-Amin) (*Joyful*).

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk amanah.
- **Diskusi Studi Kasus:** Guru membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan beberapa studi kasus. Contoh: "Kamu adalah bendahara kelas. Ada teman dekatmu yang meminjam uang kas untuk keperluan pribadi dan berjanji akan segera mengembalikannya. Apa yang akan kamu lakukan?" (*Meaningful, Collaborative*).
- **Membimbing Penyelidikan:** Guru berkeliling memfasilitasi diskusi, memastikan setiap anggota aktif, dan mendorong pemikiran kritis.
- **Presentasi dan Diskusi Panel:** Setiap kelompok mempresentasikan solusi dari studi kasus mereka. Guru bertindak sebagai moderator dalam diskusi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa diminta menuliskan satu bentuk amanah yang sering mereka lalaikan dan berkomitmen untuk memperbaikinya (*Mindful*).
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah dari perilaku amanah.
 - **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk selalu menjaga amanah sekecil apapun.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Jujur, Cermin Hati dan Perbuatan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi:** Guru mengulas materi amanah dan menghubungkannya dengan kejujuran, "Orang yang amanah, pasti jujur. Setuju?" (*Meaningful*).
 - **Motivasi:** Guru menceritakan kisah singkat tentang "pedagang jujur yang masuk surga bersama para nabi".
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang jujur dan menjelaskan tugas proyek kreatif.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru menayangkan video eksperimen sosial tentang kejujuran (misal: "dompet yang sengaja dijatuhkan") (*Joyful*).
 - **Kajian Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan bentuk-bentuk kejujuran.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Guru menugaskan siswa (individu/kelompok kecil) untuk membuat sebuah karya kampanye dengan tema "Jujur Itu Keren!".
 - **Proses:** Siswa merancang ide dan konten untuk karya mereka.
 - **Produk:** Pilihan produk berupa poster (digital/manual), slogan, komik strip, atau video pendek.
 - **Kerja Proyek:** Siswa mulai mengerjakan proyeknya. Guru berkeliling, memberikan bimbingan, dan mengapresiasi proses kreatif siswa.
 - **Pameran Karya (Showcase):** Siswa memajang/menampilkan karya mereka. Siswa lain berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel *sticky notes* berisi komentar positif).

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa tantangan terbesar untuk selalu berkata dan berbuat jujur di zaman sekarang?" (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa kejujuran membawa ketenangan dan keberkahan.
- **Tindak Lanjut:** Mengajak siswa untuk menerapkan kampanye kejujuran yang mereka buat, dimulai dari diri sendiri.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Menurut kalian, apa itu jujur? Apa itu amanah? Pernahkah kalian melakukannya?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama diskusi, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman, misalnya, "Apa perbedaan antara amanah kepada Allah dan amanah kepada sesama manusia?"
- **Observasi:** Guru mengamati sikap siswa selama diskusi kelompok: kemampuan bekerjasama, menghargai pendapat, dan berargumentasi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Instrumen:** Penilaian Karya (Poster/Video/dll.)
 - **Kriteria:** Kreativitas, orisinalitas ide, kesesuaian pesan, dan dampak persuasif.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Instrumen:** Penilaian Permainan Peran (Role Playing)
 - **Kriteria:** Kemampuan mendemonstrasikan sikap amanah/jujur sesuai skenario, ekspresi, dan penjiwaan karakter.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab yang mencakup materi amanah dan jujur.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Menjaga seluruh anggota tubuh dari perbuatan dosa dan maksiat merupakan contoh pelaksanaan amanah kepada...
 - a. Allah Swt.
 - b. Sesama manusia
 - c. Diri sendiri
 - d. Lingkungan
2. Perkataan yang sesuai dengan kenyataan, tanpa ditambah atau dikurangi, merupakan definisi dari...
 - a. Jujur
 - b. Amanah
 - c. Istiqamah
 - d. Ikhlas
3. Salah satu hikmah utama dari berperilaku jujur adalah...
 - a. Mendapat banyak harta

- b. Disegani dan ditakuti orang lain
- c. Mendapatkan ketenangan batin dan kepercayaan
- d. Selalu menang dalam setiap perdebatan

B. Essay

1. Seseorang menemukan dompet di jalan. Jelaskan bagaimana ia dapat menerapkan sikap amanah dan jujur dalam situasi tersebut!
2. Mengapa sifat amanah dianggap sebagai salah satu kunci kesuksesan dalam kepemimpinan? Berikan contohnya!
3. Berikan tiga contoh perilaku jujur yang bisa kamu terapkan di lingkungan sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.